



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema 5 Pahlawanku Sub-tema 3 Sikap-sikap Kepahlawanan dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri Siberuk Tahun Pelajaran 2020/2021

Siti Muslichah

¹SD Negeri Siberuk

²Universitas PGRI Semarang

sitimuslichah@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Hasil Belajar

Discovery Learning

Tujuan Penelitian Kelas (PTK) ini untuk peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode Discovery Learning) pada siswa kelas IV tema 5 sub tema 2 tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan siklus berdaur ulang yang terdiri dari empat tahap yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi dan (d) refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, studi dokumentasi, dan tes pada setiap siklus. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran Discovery Learning pada siswa kelas 4 SD Siberuk tema 5 sub tema 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil tes yang dilakukan. Peningkatan hasil belajar siswa pada keadaan awal ketuntasan belajar siswa adalah 43,75% dengan rata-rata klasikal adalah 58,71 meningkat menjadi 46,87% dengan rata-rata klasikal 61,43 pada siklus I, meningkat menjadi 75,00% dengan rata-rata klasikal 70,71 pada siklus II dan meningkat Kembali menjadi 85,71 % dengan rata-rata klasikal 84,17 pada siklus III. Demikian pembelajaran Discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 3 kelas 4 SD Negeri Siberuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang - Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 1 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri,, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(Departemen Pendidikan Nasional 2014).

Aspek kognitif meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Aspek afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai - nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Masa Pandemi Corona Virus 19 (covid 19) ini membuat proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka di depan kelas, tak dapat dilaksanakan lagi, hal ini karena adanya khawatir makin menyebarnya covid19. Perlunya alternatif pembelajaran untuk menunjang kualitas pembelajaran yang baik demi keberlangsungan pendidikan putra dan putri bangsa indonesia. Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media daring di Indonesia didukung dengan adanya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dikarenakan kondisi saat ini yang masih dalam keadaan yang tidak memungkinkan dilakukannya kegiatan tatap muka dikarenakan wabah covid-19.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan juga sebagai guru kelas sebelum penerapan discovery learning hasil belajar siswa masih rendah pada pembelajaran Tema 4 subtema masih rendah yaitu dengan jumlah siswa 14 siswa dengan rata- rata kelas 56,25 dengan 4 siswa tuntas atau 28,57% dan selebihnya belum memenuhi kriteria ketuntasan pada kelas 4 Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SDN Siberuk Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Jawa Tengah.

Hasil pembelajaran yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa hanya 28,57% siswa yang dapat memperoleh ketuntasan pada Tema 4 Sub Tema 3, selebihnya belum dapat mencapai batasan ketuntasan. Guru masih melaksanakan proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dimana siswa bertindak sebagai pelaku pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya mendengarkan saja hal-hal yang disampaikan oleh guru dan kurang mendapatkan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran tersebut hanya menekankan pada tuntutan pencapaian kurikulum dari pada mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penerapan model pembelajaran Discovery learning ke dalam pembelajaran sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan penerapan model tersebut ke dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang materi Tema 5 Pahlawanku Subtema 3 Sikap Kepahlawanan Kelas 4 Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SDN Siberuk Kecamatan Tulis Kabupaten Batang Jawa Tengah.

Dalam model Discovery Learning terdapat langkah - langkah yang harus ditempuh berikut langkah- langkahnya yaitu: (1) guru memberikan stimulus kepada siswa untuk mengembangkan pemikirannya untuk mengeksplorasi bahan - bahan yang disajikan guru, (2) guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, (Tahap pernyataan/ Problem statemen), (3) pada saat peserta didik melakukan eksperimen atau eksplorasi, guru memberi kesempatan kepada peserta didik

untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Informasi yang relevan digunakan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis, (4) guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi, dan tanya jawab, (5) pada tahap ini peserta didik melakukan analisis atas data. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumen tersebut ditafsirkan sesuai rumusan masalah, (6) pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan, dimana hipotesis tersebut dihubungkan dengan hasil pengolahan data, (7) tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum, dan (8) guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Siberuk Kecamatan Tulis. Lokasi SD berada di jalan Desa Siberuk Kecamatan tulis Kabupaten Batang. Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan antara lain tersedianya semua sarana penelitian yang dibutuhkan, dan juga karena peneliti adalah guru yang bertugas di sekolah ini.

Setiap penelitian termasuk penelitian tindakan kelas memiliki objek tindakan. Objek tindakan merupakan suatu sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan data. Sasaran tersebut merupakan inti dari permasalahan penelitian. Arikunto (2006:29) menegaskan tentang objek penelitian, sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.

Objek tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 5 Pahlawanku Sub Tema 3 Sikap- sikap kepahlawanan dengan Model Discovery Learning Kelas IV SD Negeri Siberuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Melalui penerapan model Discovery Learning peneliti akan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa minimal menjadi tinggi dengan rentang 75-100. Sedangkan ketuntasan klasikal minimal 85% siswa mencapai KKM 70.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari bulan November 2020. Secara rinci kegiatan penelitian tindakan kelas ini terinci dalam tabel berikut:

Tabel 1 Rincian Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan: Identifikasi masalah, pembatasan masalah, merumuskan masalah, dan menentukan alternatif tindakan	2 -6 November 2020
2	Siklus I: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi	16-21 November 2020
3	Siklus II: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi	23-26 November 2020

4	Penyusunan Draft Laporan	27 November – 3 Desember 2020
5	Revisi Draft Laporan	5-6 Desember 2020
6	Finishing Laporan	7-9 Desember 2020

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Siberuk Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang seluruhnya berjumlah 14 orang siswa. Terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Siklus Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan meliputi: (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan melalui pembelajaran daring Menggunakan Model Discovery Learning, (b) menyiapkan media pembelajaran Power Point, (c) menyusun pedoman observasi, dan (d) menyusun alat evaluasi siswa.
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.
4. Pada tahap refleksi seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran kelas 4 tema 5 sub tema 3 menggunakan model Discovery Learning . Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan yaitu siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan meliputi: (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan melalui pembelajaran Menggunakan Model Discovery Learning, (b) menyiapkan media pembelajaran Power Point dengan menayangkan video pembelajaran, (c) menyusun pedoman observasi, dan (d) menyusun alat evaluasi siswa.
2. Pelaksanaan
3. Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

4. Pada tahap refleksi seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran kelas 4 tema 5 sub tema 3 menggunakan model Discovery Learning. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan yaitu siklus III.

Siklus III

1. Perencanaan meliputi: (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan melalui pembelajaran daring Menggunakan Model Discovery learning, (b) menyiapkan media pembelajaran Power Point dengan menayangkan video pembelajaran, (c) menyusun pedoman observasi, dan (d) menyusun alat evaluasi siswa.
2. Pelaksanaan
3. Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.
4. Pada tahap refleksi seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran kelas 4 tema 5 sub tema 1 menggunakan model Discovery Learning . Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus III untuk Menentukan keberhasilan pembelajaran siklus

Hasil dan Pembahasan

Dalam Proses belajar mengajar harus dapat menciptakan kondisi siswa terlibat secara aktif. Mengaktifkan siswa dalam belajar menemukan pola dalam situasi konkrit maupun abstrak , sehingga ada perubahan dalam kegiatan yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa dan menjadikan pembelajaran yang bermakna.

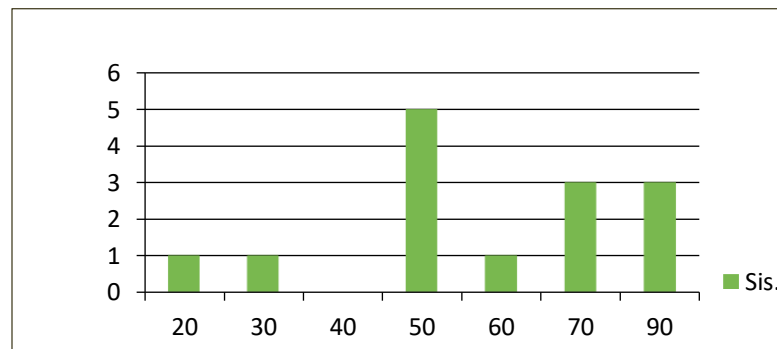
Model Discovery Learning membantu siswa membentuk cara bekerja sama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide - ide orang lain dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada data penelitian ini menunjukkan bahwa Dscovery Learning memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 3 antara lain :

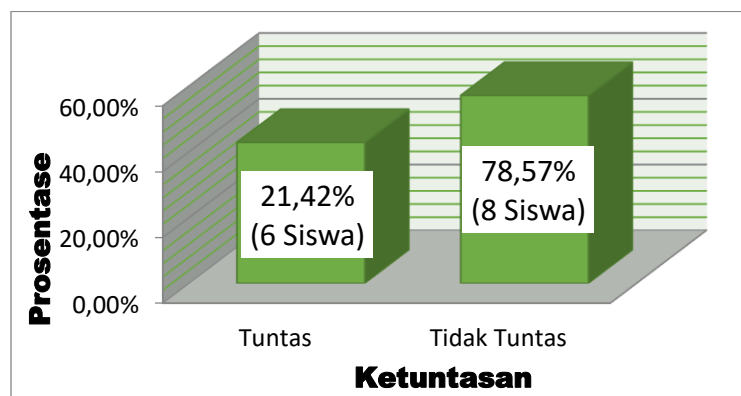
1. Peningkatan hasil belajar pada siklus I dari 14 siswa terdapat 6 (42,85 %) siswa yang tuntas (nilai \geq KKM) dan selebihnya 8 siswa (57,14%) belum memperoleh ketuntasan (nilai \leq KKM) dengan rata-rata nilai hasil belajar 68,57.

Tabel.1 Perolehan nilai pada siklus 1

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	JUMLAH	Ketuntasan	Keterangan
1	100	0	-	-	Tuntas 6 Siswa (42,85 %)
2	90	3	270	Tuntas	
3	80	0	-	-	
4	70	3	210	Tuntas	
5	60	1	60	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas Siswa (57,14 %)
6	50	5	250	Tidak Tuntas	
7	40		120	Tidak Tuntas	
8	30	1	30	Tidak Tuntas	
9	20	1	20	Tidak tuntas	
10	10	0	0		
JUMLAH		14	960		
RATA-RATA			68,57		



Gambar 1. Perolehan nilai pada siklus 1

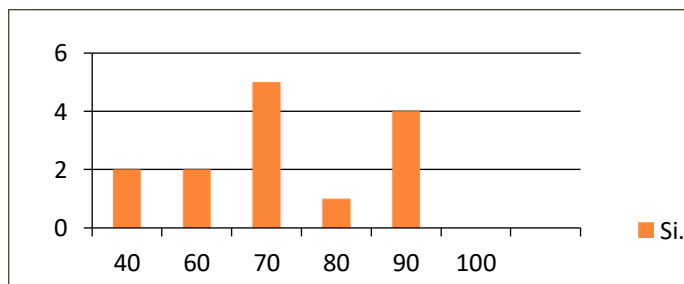


Gambar 2. Ketuntasan nilai pada siklus 1

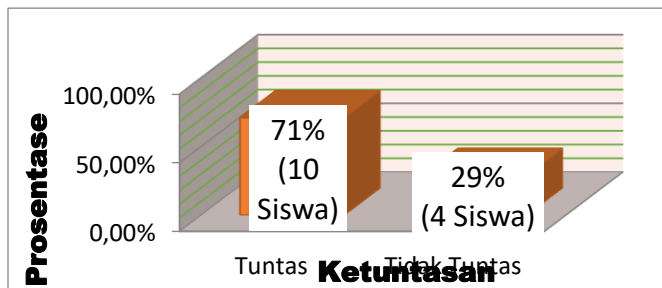
2. Peningkatan hasil belajar pada siklus II dari 14 siswa terdapat 10 siswa (71,42 %) siswa yang tuntas (nilai \geq KKM) dan selebihnya 4 siswa (28,57%) belum memperoleh ketuntasan (nilai \leq KKM) dengan rata-rata nilai hasil belajar 70,71.

Tabel.2 Perolehan nilai pada siklus II

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	JUMLAH	Ketuntasan	Keterangan
1	100	0		Tuntas	Tuntas 10 Siswa (71,42 %)
2	90	4	360	Tuntas	
3	80	1	80	Tuntas	
4	70	5	350	Tuntas	
5	60	2	120	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas 4 Siswa (28,57 %)
6	50	0	0		
7	40	2	80	Tidak Tuntas	
8	30	0	0		
9	20	0	0		
10	10	0	0		
JUMLAH		14	990		
RATA-RATA			70,71		



Gambar 3. Perolehan nilai pada siklus II

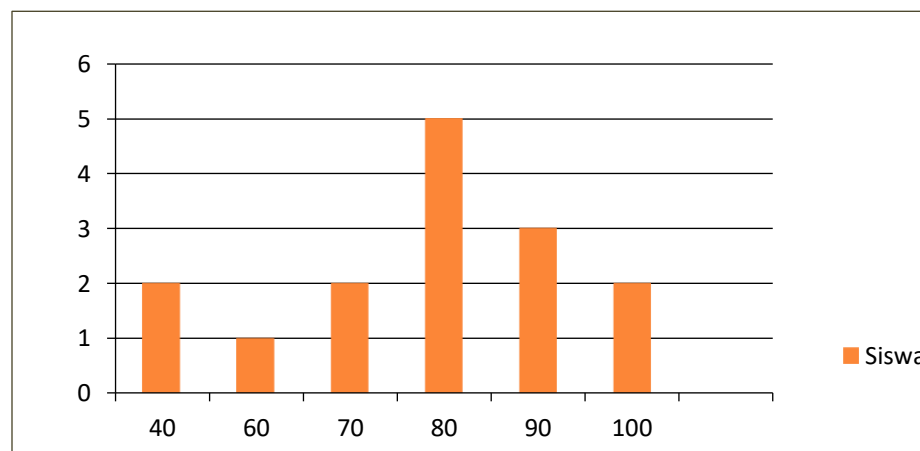


Gambar 4. Ketuntasan nilai pada siklus II

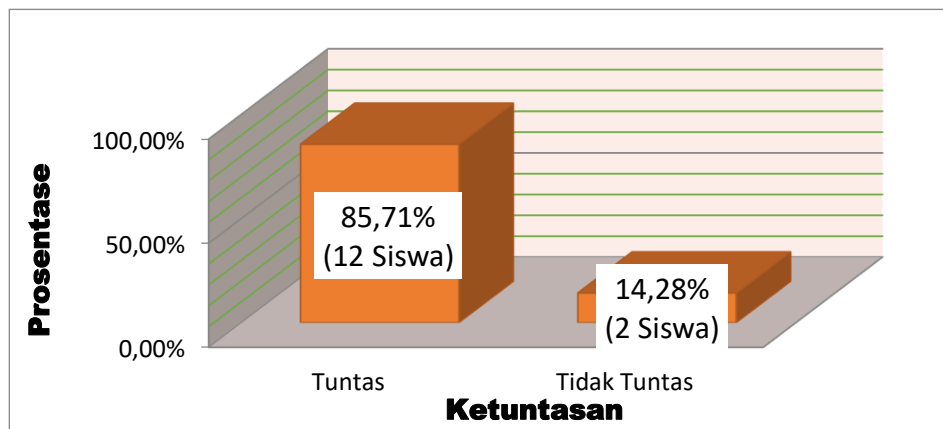
3. Peningkatan hasil belajar pada siklus III dari 14 siswa terdapat 12 siswa (85,71 %) siswa yang tuntas (nilai \geq KKM), 1 siswa (14,28%) belum memperoleh ketuntasan (nilai \leq KKM) dan 1 siswa (7,14%) tidak mengikuti evaluasi siklus III dikarenakan sakit dan tidak mengikuti pembelajaran, dengan rata-rata nilai hasil belajar 84,17

Tabel.3 Perolehan nilai siklus III

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	JUMLAH	Ketuntasan	Keterangan
1	100	2	200	Tuntas	Tuntas 12 Siswa (85,71 %)
2	90	3	270	Tuntas	
3	80	5	400	Tuntas	
4	70	2	140	Tuntas	
5	60	1	60	Tidak	Tidak Tuntas
6	50	0	0		
7	40	0	0	Tidak	2 Siswa (14,28 %)
8	30	0	0	Tuntas	
9	20	0	0		
10	10	0	0		
JUMLAH		14	1070		
RATA-RATA			82,30		



Gambar 5. Perolehan nilai pada siklus III



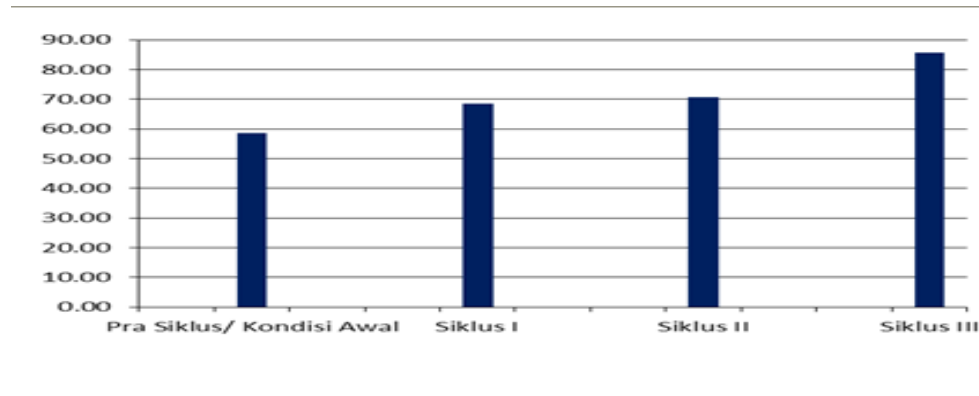
Gambar 6. ketuntasan siklus III

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata siklus I yaitu 42,85 dan nilai rata-rata siklus II yaitu 70,71. Sehingga diperoleh gain 0,24 Artinya Pembelajaran yang dilakukan mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata siklus II yaitu 70,71 dan nilai rata-rata siklus III yaitu 84,17. Sehingga diperoleh gain 0,24. Artinya Pembelajaran yang dilakukan mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori rendah

Untuk dapat melihat rekapitulasi hasil belajar dan ketuntasan per siklus dapat dilihat dari Tabel 4, Gambar 7, dan Gambar 8.

Tabel 4: Tabel rekapitulasi perolehan nilai Tema 5 subtema 3 Per Siklus

NO	NILAI	JUMLAH SISWA				Keterangan
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	100	0	0	1	2	Tuntas
2	90	0	3	4	3	Tuntas
3	80	0	0	1	5	Tuntas
4	70	3	3	5	2	Tuntas
5	60	3	1	2	1	Tidak Tuntas
6	50	2	5	0	0	Tidak Tuntas
7	40	2	0	2	0	Tidak Tuntas
8	30	2	1	0	0	Tidak Tuntas
9	20	2	1	0	0	Tidak Tuntas
10	10	0	0	0	0	Tidak Tuntas
JUMLAH		14	14	14	14	
RATA-RATA		58,57	61,43	70,71	82,30	



Grafik 4 : Grafik rekapitulasi perolehan nilai Tema 5 Sub Tema 3 Per Siklus .

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas, dapat dikatakan bahwa perbaikan pembelajaran Tema 5 Sub Tema 3 kelas 4 Tahun Pelajaran 2020, berjalan dengan baik dan karenanya prestasi belajar siswa meningkat. Kesimpulannya bahwa penggunaan metode Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 3 SD Negeri Siberuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Ini terbukti dari hasil evaluasi Keadaan Awal dengan ketuntasan 42,85 % dengan nilai rata-rata 58,71 pada Siklus I mencapai 57,14 % dengan nilai rata-rata 68,57 pada Siklus II mencapai 71,42 % dengan nilai rata-rata 70,71 dan Pada siklus III mencapai 85,71 % dengan nilai rata-rata 82,30. Serta peningkatan belajar siswa pada siklus III dengan n-gain 0,21 dan pada siklus III dengan n-gain 0,24 dapat dikategorikan rendah.

Daftar Rujukan

1. Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
2. Eko Kuntarto (2017). Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan
3. Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi” Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3 No. 1
4. Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
5. Munir. (2010). Pembelajaran Jarak Jauh. Bandung: Alfabeta.
6. Rusman. (2012). Model – Model Pembelajaran : Mengembangkan Propesi Guru.Jakarta: Rajawali Pers
7. Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
8. Supriadi, 2008. Panduan Praktis Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan SI/SKL. Tim pengembang kurikulum Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Donggala.